



**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
GAMBAR DI KELOMPOK A RA IBNU HAJAR MUHARTO MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :  
EMI KRISTIANA  
NPM.21601014037



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2020**

## *Abstrak*

Kristiana, Emi. 2020 *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Gambar Di Kelompok A Raudlatul Ibnu Hajar Muharto Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1): Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag, M.Pd, Pembimbing II: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd*

**Kata Kunci:** Guru, kemampuan membaca, gambar

Dalam pembelajaran di usia dini membaca merupakan hal yang sangat penting, karena membaca merupakan cara anak untuk bisa mengerti dan memahami tentang bahasa dan bacaan melalui simbol-simbol yang dipelajarinya, Dengan cara membaca gambar dengan simbol yang ada sesuai dengan cara bacaannya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di Raudhatul Athfal Ibnu Hajar Malang yaitu kurang adanya kerjasama antara orang tua dan guru, hal ini merupakan salah satu yang dihadapi guru dalam pembelajaran di sekolah untuk anak terutama dalam pembelajaran membaca gambar. Karena tidak cukup waktu bagi anak hanya belajar di sekolah saja, maka anak harus belajar di rumah juga. Karena waktu anak lebih banyak di rumah dari pada di sekolah maka harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua guna menumbuhkan kemampuan membaca gambar khususnya di kelompok A Raudhatul Ibnu Hajar Muharto Malang, Hal ini di lakukan supaya sekolah dan oang tua mendapatkan keberhasilan bagi anak-anak dalam pembelajaran disekolah terutama kegiatan pembelajran membaca kartu bergambar supaya hasil yang di capai sesuai dengan harapan semuanya baik keberhasilan dari sekolah maupun keberhasilan yang di harapkan oleh semua orang tua.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana membaca gambar di Raudhatul Ibnu Hajar Kota Malang, Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar di Raudhatul Ibnu Hajar Kota Malang, serta Untuk mengetahui kendala apa yang di hadapi guru dalam meumbuhkan kemampuan membaca gambar di Raudhatul Ibnu Hajar Muharto Malang. Peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Dalam mengumpulkan data dan informasi yang di dapat peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang sedang diteliti. Pengertian lain dari jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian dengan proses memeperoleh data bersifat apa adanya. Dengan demikian penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah berhasil dalam pembelajran menumbuhkan kemampuan membaca gambar di Raudhatul Athfal Ibnu Hajar Kota Malang, hai ini di dapat di lihat dari hasil observasi yaitu dari 22 anak ada 4 anak yang kurang bisa mampu membaca gambar, jika di lihat dari sini dapat di simpulkan bahwa sebagian besar dari anak-anak sudah bisa membaca

gambar dengan menggunakan simbol-simbol. Karena dalam pembelajaran bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar, yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan media kartu bergambar yang sangat menarik bagi anak sehingga sangat memudahkan bagi anak untuk lebih cepat menghafal simbol-simbol serta anak lebih cepat bisa membaca kartu bergambar dengan baik dan benar.

Saran kepala sekolah, supaya guru terus meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan pembelajaran membaca gambar dengan menggunakan media yang ada dan dengan mendapatkan informasi dari luar sekolah, dengan cara guru mengikuti perbagaimacam pelatihan, workshop, belajar di media elektronik, seminar dan kegiatan lainnya yang berupaya untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas sekolah di mata masyarakat sekitar sekolah, terutama bagi semua orang tua semua siswa.



### *Abstract*

Kristiana, Emi. 2020 Teachers' Efforts to Foster the Ability to Read Pictures in Group A of Raodlatul Ibnu Hajar Muharto Malang. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Advisor (1): Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag, M.Pd, Advisor II: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd

Keywords: Teacher, reading skills, pictures

In learning at an early age reading is very important, because reading is a way for children to be able to understand and understand language and reading through the symbols they learn, by reading pictures with existing symbols according to the way they read. Based on the problems faced in Raudhatul Athfal Ibnu Hajar Malang, namely the lack of cooperation between parents and teachers, this is one that teachers face in learning in schools for children, especially in learning to read pictures. Because there is not enough time for children to only study at school, children must study at home too. Because children spend more time at home than at school, there must be good cooperation between teachers and parents to foster the ability to read pictures, especially in group A Raudhatul Ibnu Hajar Muharto Malang, this is done so that schools and parents get success for their children. -children in learning at school, especially the learning activities of reading picture cards so that the results achieved are in accordance with all expectations, both the success of the school and the success expected by all parents.

The purpose of this research was to find out how to read pictures in Raudhatul Ibnu Hajar Malang City, to find out how the teacher's efforts in developing the ability to read pictures in Raudhatul Ibnu Hajar Malang City, and to find out what obstacles the teacher faced in developing the ability to read pictures in Raudhatul. Ibnu Hajar Muharto Malang. Researchers conducted research with descriptive qualitative methods. In collecting data and information the researcher uses the method of observation, interviews and documentation. Meanwhile, the analysis used by researchers in this study is a qualitative descriptive analysis technique, namely describing the conditions as they are, without giving treatment or manipulation to the variables being studied. Another definition of qualitative descriptive research is the type of research with the process of obtaining data as is. Thus this research emphasizes the meaning of the results.

The results show that the teacher has succeeded in learning to develop the ability to read pictures in Raudhatul Athfal Ibnu Hajar Malang City, this can be seen from the results of observations, namely from 22 children there are 4 children who are less able to read pictures, if seen from here it can be It was concluded that most of the children could read gamabar by using symbols. Because in learning how the teacher's efforts in fostering the ability to read pictures, what the teacher does is by using picture card media which is very attractive to children so that it is very easy for children to memorize symbols more quickly and children can read picture cards well and quickly. right.



The principal's suggestion is that teachers continue to improve their creativity in developing learning to read pictures using existing media and by getting information from outside the school, by participating in various kinds of training, workshops, learning in electronic media, seminars and other activities that seek to improve progress. and the quality of the school in the eyes of the community around the school, especially for all parents of all students.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaan serta mencapai tujuan agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Sebagaimana kita ketahui betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan setiap manusia, yang digunakan sebagai bekal untuk kelangsungan hidupnya di waktu mendatang. Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. (H. Fuad Ihsan, 2005: 1).

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting, karena pada masa anak usia dini adalah saat yang mudah untuk mengembangkan serta mengeluarkan apa yang dimiliki serta keistimewaan yang ada di dalam dirinya, bahkan akan lebih mudah mengembangkan kemampuannya tersebut sejak di usia dini. Pendidikan anak usia dini sangat mengutamakan pendidikan yang berpusat pada anak. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”.

Pada perkembangan di masa anak usia dini menduduki masa yang sangat penting dan digunakan sebagai acuan utama dalam pemilihan pendekatan, model dan metode pembelajaran. Dalam mendidik anak usia dini bukanlah hanya untuk mempersiapkan supaya bisa masuk ke sekolah berikutnya yaitu SD atau sederajat, melainkan pembelajaran pendidikan anak di usia dini lebih mengutamakan 6 aspek perkembangan dan potensi yang ada dalam diri anak yaitu agama (pengenalan terhadap Tuhan Yang Maha Esa), fisik (pengembangan motorik kasar dan motorik halus), kognitif (mengembangkan pola pikir), bahasa (mampu berbicara dan berkomunikasi baik dengan siapa saja), sosial emosional (memiliki sikap dan berperilaku yang baik), seni (menumbuhkan daya cipta dan kecerdasan dalam seni), dimana semua enam aspek tersebut yang bisa menumbuhkan kembangkan anak dari dasar ke arah sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dimilikinya. Setiap anak akan melalui tahapan-tahapan supaya bisa hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan, pertumbuhan dan perkembangan untuk hidup selanjutnya serta perkembangan pendidikannya.

Peneliti menemukan satu masalah yang di dapat dari hasil pengamatan di dalam kelas. Pada pembelajaran membaca gambar di kelas di temui melalui ketika guru menunjukkan gambar beserta tulisannya, anak-anak untuk pertama kalinya tidak bisa membaca gambar sesuai dengan tulisannya dengan baik dan benar, contoh guru menunjukkan gambar pintu, tetapi anak mengucapkan lawang. Inilah

salah satu permasalahan yang diambil oleh peneliti tentang bagaimana cara supaya anak bisa membaca gambar sesuai dengan tulisannya.

Pembelajaran di sekolah RA IBNU HAJAR, pada anak kelompok A dilaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca gambar, dalam melaksanakan kegiatan belajar disekolah, sangatlah dipengaruhi oleh keterampilan, kecakapan, kematangan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru, karena jika kemampuan ini dimiliki oleh seorang guru, maka akan memudahkan bagi anak untuk bisa mengerti apa yang diajarkannya. Pembelajaran disekolah RA IBNU HAJAR Muharto Malang yang memiliki semboyan belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Seorang guru haruslah memiliki keterampilan mengajarnya meliputi: strategi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, serta metode dalam pembelajaran.

Membaca dini ialah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah (Susanto, 2011, p.83). Membaca pemulaan dapat dilakukan dengan cara menghindarkan obyek dan pengetahuan melalui permainan simbolis, menggambar dan berbahasa lisan, pada tahap ini disebut tahap praoperasional diusia 2-7 tahun.

Peningkatan kemampuan membaca pada anak sangatlah penting karena pada usia anak dini merupakan pondasi yang sangat penting untuk menumbuhkan keinginan minat baca pada diri seorang anak. Jika seorang anak sudah memiliki minat baca yang cukup tinggi, maka anak tersebut akan sangat mudah untuk meningkatkan kemampuan bacanya, sehingga seorang anak dapat menguasai teknik baca, dengan demikian anak akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan

membaca sebagai pembaca pemula. Slamet Suryanto (2005b: 168) masih pada tahap membaca dan menulis permulaan. Pada tahap permulaan ini anak masih membutuhkan banyak stimulasi untuk membaca dan menulis permulaan, misalnya pengetahuan tentang huruf-huuf alfabet, berbagai gambar yang menarik untuk menstimulasi anak mengenal berbagai simbol-simbol melalui berbagai macam media gambar dan sebagainya. Mengingat pentingnya kemampuan membaca gambar di usia dini, maka hendaklah seorang guru harus memiliki keterampilan dan kemampuan yang cukup dalam mengajar. Guru juga harus memiliki metode untuk memudahkan anak belajar meningkatkan kemampuan membaca gambar dengan cara lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh anak.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses membaca atau poses visual. Karena anak usia dini ini sedikit sulit untuk memusatkan konsentrasi pada kegiatan membaca di sekolah. Anak usia dini pada tahap ini mereka masih lebih senang untuk lebih banyak bermain baik di rumah, sekolah maupun di luar rumah. Mengingat pada masa ini mereka memiliki aktivitas yang sangat besar dalam kegiatan bermain. Meskipun demikian anak-anak prasekolah, khususnya diusia 5-6 tahun harus diajarkan supaya anak bisa menerima pembelajaran dengan menyenangkan bagi anak. Pembelajaran yang diberikan kepada anak harus melalui tahapan dan tidak boleh diberikan secara langsung, karena sebagai guru kita tidak boleh memaksa anak supaya anak bisa mengikuti pelajaran dan anak bisa semua dengan apa yang diajarkan oleh guru. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga setiap anak tidak bisa sama menerima semua yang telah di ajarkan oleh guru. Hal ini juga membutuhkan proses dan

waktu. menjadi seorang guru di sekolah, haruslah bisa menguasai keadaan kelas dan harus bisa memberikan perhatian ekstra pada anak-anak di sekolah. Guru sebagai pengganti orang tua di sekolah maka harus bisa menjadi guru yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi semua anak. Salah satunya dengan menerapkan belajar yang menyenangkan bagi semua anak di dalam kelas maupun di luar kelas. Upaya menumbuhkan kemampuan membaca gambar di Kelompok A RA IBNU HAJAR, maka harus dilakukan dengan cara melalui tahapan-tahapan dan usaha. Membaca adalah kegiatan yang sangat rumit dibandingkan berkomunikasi secara lisan.

Penelitian ini dilakukan di RA IBNU HAJAR, yang merupakan RA yang ada di daerah Muharoto Kota Malang. Dimana ada 6 kelas, Kelas yang pertama adalah kelas kelompok A yang terdiri dari 3 kelas (anak usia 4-5 tahun) dan kelas yang kedua adalah kelas kelompok B yang terdiri dari 3 kelas (anak usia 5-6 tahun). Masing-masing kelas memiliki guru kelas 1 orang. Pada penelitian ini difokuskan pada anak-anak kelompok A yaitu anak yang berusia 4-5 tahun di RA IBNU HAJAR Muharoto Kota Malang.

Berdasarkan observasi di kelompok A RA IBNU HAJAR Muharoto Kota Malang, perkembangan bahasa pada anak sudah berkembang dengan baik, terutama dalam kemampuan mendengar dan berbicara. Hal ini bisa dilihat ketika sedang proses belajar berlangsung. Bagaimana seorang anak sudah bisa berbicara dengan baik kepada teman maupun kepada gurunya, namun peneliti menemukan beberapa hal yang bisa dikatakan suatu permasalahan yang terkait dengan perkembangan bahasa yaitu dalam kemampuan membaca gambar.

Kondisi anak di RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang ini, ketika guru menerangkan, ada anak yang masih saja tidak fokus, ada anak yang masih berbicara, bahkan ada anak yang masih berbicara dengan temannya. Berdasarkan observasi ini maka dapat di temukan salah satu masalah yaitu adanya kurang minat anak dalam memfokuskan pembelajaran yang diberikan guru. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu, bagaimana seorang guru harus bisa menumbuhkan kemampuan membaca gambar pada anak di RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang. Peneliti juga menemukan kurangnya kemampuan guru ketika menjelaskan bagaimana menumbuhkan kemampuan membaca gambar di RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang. Peneliti juga menemukan kendala kurang adanya variasi guru dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran, dimana media ini merupakan salah satu yang bisa membuat anak bisa meningkatkan konsentrasi dan ketertarikan dengan apa yang telah diajarkan guru di depan kelas. Kenapa ketika guru menerangkan pembelajaran harus menggunakan media gambar? karena media gambar adalah salah satu media yang sangat menarik bagi anak, untuk memudahkan anak supaya dapat memahami dan mengerti membaca kartu bergambar dengan cepat dan mudah.

Uraian di atas penulis dapat mendeskripsikan bahwa kemampuan membaca gambar di kelompok A RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang masih perlu ditingkatkan, dengan cara bagaimana upaya seorang guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar pada anak. Guru memberikan variasi pada pembelajaran terutama dengan menggunakan media gambar yang sangat menarik, hal ini akan membuat anak senang dan lebih memperhatikan guru

dalam pembelajaran yang diajarkannya. Maka ketika anak senang dengan ajaran guru, anak akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran dari guru. Guru juga akan lebih mudah memberikan pembelajaran bagi anak terutama dalam upaya menumbuhkan kemampuan membaca gambar di kelompok A RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca gambar anak di kelompok A RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang?
2. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar anak di kelompok A RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar anak di kelompok A RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan kemampuan membaca gambar anak di kelompok A RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang.

2. Untuk mendiskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar anak di kelompok A RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang.
3. Untuk mendiskripsikan kendala apa yang dihadapi guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar anak di kelompok A RA IBNU HAJAR Muharto Kota Malang.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berikut ada beberapa manfaat dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagi anak, untuk menumbuhkan kemampuan membaca gambar sesuai dengan bacaan dan tulisannya, supaya anak bisa membaca gambar dengan baik dan benar.
- 2 Bagi guru, untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam melaksanakan tugas kegiatan pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar anak ketika pembelajaran dilakukan didalam kelas.
- 3 Bagi sekolah, dari hasil pengembangan ini bisa dilihat manfaat memberikan serta gambaran tentang kreativitas guru dalam mengajar dan mengembangkan kemampuannya sehingga bisa diharapkan meningkatkan kemampuan membaca gambar pada anak bisa meningkat dengan baik.
- 4 Bagi peneliti, untuk mengetahui dan menambah wawasan bagi peneliti dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar pada anak usia dini.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menjelaskan penelitian yang diambil dari judul penelitian ini, maka peneliti akan lebih memberikan penegasan dan penjelasan singkat sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. *Upaya guru* adalah, praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Dalam hal ini kita bisa melihat upaya apa saja yang dilakukan oleh guru, dengan cara apa saja yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Serta bagaimana cara guru dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam media-media yang ada untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas kelompok A di Raudhatul Ibnu Hajar Kota Malang.
2. *Kemampuan membaca* adalah, pemahaman bahasa atau simbol yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi. Dimana pemahaman yang dilakukan oleh anak-anak kelompok A di Raudhatul Ibnu Hajar Kota Malang dalam kesanggupan anak mengenal huruf, kata dan simbol-simbol yang kemudian anak akan bisa menghubungkannya dengan bunyi, kemudian kemampuan anak untuk memahami makna yang ada dari tulisan yang dibaca tersebut. Dalam memahami tulisan ini anak harus mampu mendengarkan bacaan huruf dengan benar dan tepat, sehingga anak akan mampu membaca gambar dengan baik dan benar.
3. *Gambar* adalah, hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati

dan pikir untruk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah, selaras, bernilai seni dan lainnya. Dapat di jelaskan bahwa bagaimana anak di kelompok A Raudhatul Ibnu Hajar di Kota Malang bisa membaca gambar dengan baik sesuai dengan tulisan yang ada di gambar tersebut. Karena biasanya ketika anak tidak bisa memahami bacaan yang ada di gambar tersebut anak menyebutkan gambar tetapi tidak sesuai dengan tulisannya. Maka dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana supaya anak bisa membaca gambar yang sesuai dengan tulisannya dengan baik dan benar.

4. *Anak Kelompok A* adalah, anak usia  $< 5$  tahun yang mulai menunjukkan kekuatan dan kontrolnya kepada dunia melalui permainan langsung dan interaksi social lainnya. Anak kelompok A kelas A3 berjumlah 22 anak, dimana anak laki-laki sebanyak 10 dan anak perempuan sebanyak 12 anak. Anak kelompok A di Raudhatul Ibnu Hajar Muharto Kota Malang adalah Anak usia antara 4-5 tahun yang sedang belajar di sekolah untuk mendapatkan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan 6 aspek yaitu agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni. Dimana pada kelompok A ini adalah pondasi yang kuat untuk menanamkan ke 6 aspek itu dengan baik. Supaya anak memiliki kesiapan dalam mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah peneliti tentukan sebelumnya diatas, yaitu:

1. Kemampuan membaca gambar di kelompok A Ibnu Hajar Muharto Malang, bisa dikatakan berhasil untuk guru kelompok A, karena dalam pembelajaran membaca kartu bergambar ini, sebagian besar dari anak kelompok A sudah bisa membaca kartu bergambar dengan baik, meskipun ada beberapa anak yang belum cukup mampu membaca kartu bergambar. Guru bisa lebih memberikan perhatian yang lebih serta guru lebih telaten untuk beberapa anak yang kurang mampu membaca kartu bergambar ini.
2. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca kartu bergambar pada anak kelompok A di Raudhatul Ibnu Hajar, guru sudah melakukan berbagai macam upaya kepada anak-anak guna menumbuhkan kemampuan membaca gambar. Dengan menggunakan berbagai macam metode seperti mengulang-ulang kata yang ada di kartu huruf, guru mengikuti berbagai macam workshop, guru memberikan cara membuat huruf dan cara membedakan huruf yang hampir sama seperti huruf b dan d. Guru melakukan pendekatan pada anak yang kurang memiliki respon serta guru memberikan hadiah kepada anak yang bisa membaca kartu bergambar, hal ini sangat bisa memacu anak supaya lebih giat belajar supaya mendapatkan hadiah dari guru.
3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca gambar di kelompok A Raudhatul Ibnu Hajar Muharto Malang yaitu kurang adanya kerjasama antar guru dan orang tua, kurang adanya respon dari orang tua terhadap pembelajaran

anak ketika di rumah, anak tidak mau belajar lagi, anak kurang memiliki konsentrasi ketika belajar, anak pendiam sehingga anak kurang melakukan komunikasi dengan baik, baik berkomunikasi dengan teman maupun dengan guru. Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga anak tidak pernah diperhatikan belajarnya ketika di sekolah maupun di rumah.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Sekolah**

Kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya kegiatan membaca gambar maka, haruslah lebih mengutamakan memakai kartu bergambar sebagai salah satu alternative. Dengan menggunakan berbagai macam media kartu bergambar yang lebih bervariasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca gambar pada anak kelompok A yang merupakan pembaca pemula di Raudhatul Ibnu Hajar. Selain itu sekolah juga harus lebih menyediakan berbagaimacam sarana dan prasarana seperti kartu bergambar dengan lebih banyak, lebih komplit dan berbagaimacam bentuk variasi yang sangat menarik bagi anak. Jika memiliki berbagaimacam kartu bergambar serta sarana dan prasarana yang lebih komplit dan tersedia dengan lebih lengkap maka akan mempermudah bagi anak dan guru dalam kegiatan belajar terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca khususnya dalam kegiatan belajar membacagambar di sekolah.

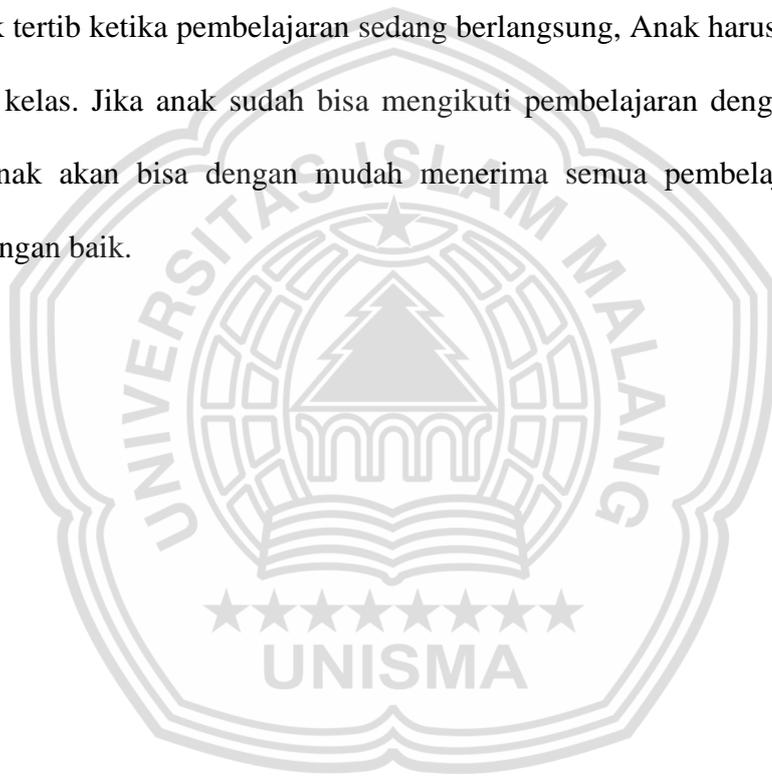
### **2. Bagi Guru**

Semua guru hendaklah menempuh sekolah PAUD supaya bisa mengajarkan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran di sekolah Taman kanak-kanak. Semua guru hendaklah mengikuti kegiatan workshop di luar sekolah supaya mendapatkan ilmu yang bisa menambah dalam kegiatan kreativitas untuk pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu guru juga harus memiliki berbagaimacam kreatifitas, hal ini bisa dilakukan dengan cara belajar sendiri,

dengan menggunakan media elektronik serta berbagiamacam benda yang ada di lingkungan sekitar, yang dapat digunakan menjadi sebuah media kartu bergambar yang bisa di manfaatkan untuk menumbuhkan kemampuan membaca gambar pada anak kelompok A di raudlatul Athfal Murhato Kota Malang.

### 3. Bagi Anak

Anak kurang fokus pada kegiatan belajar membaca gambar, hal ini yang menyebabkan salah satu penyebab anak tidak bisa membaca gambar dengan baik dan benar. Anak harus bisa duduk tertib ketika pembelajaran sedang berlangsung, Anak harus bisa fokus pada pembelajaran di kelas. Jika anak sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. di dalam kelas, maka anak akan bisa dengan mudah menerima semua pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arikuntoro S (2006) Yogyakarta. Bina Aksara
- Dhieni, Nurbiana (2007), *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Jurnal Yuliana Program Studi PG – PAUD. Keguruan Ilmu Pendidikan Umum Pontianak. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan kemampuan membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Melengkapi Huruf Di Pendidikan Anak Usia Dini Kasih Ibu Pontianak*
- Meleong lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Mueller, Stephanie. *Panduan Belajar membaca jilid 2 Erlangga for kids*
- Milles, MB. And Huberman, M. A. (1984) *Qualitative Data Analysis*, London. Sage Publication 1984
- Ndari, Susiyanti Selaras.Ddk *Metode Perkembangan sosial emosional anak AUD*.Edupublisher. Tasik Malaya Jawa Barat
- Ranchman, Azhariah Blogspot.com 12011/01/ analisis-dan-interpretasi-data.html <http://Azhariah>. Diakses pada tgl 24-4-2020, pukul 20:00wib
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono (2009). *Metode Penelitian. Pendekatan kuantitatif, kualitaitaf dan R & D* Bandung. Alfa Beta
- Supardi, M.P. (2006). Mataram Yayasan Cerdas Press
- Sugiono .2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta)
- Suprayitno, Adi. 2019 *Pedoman & Penulisan jurnal ilmiah bagi guru*. Yogyakarta. DEEPUBLISH
- Sumanto. *Makna simbolis gambar anak-anak*. Malang: Gunung Samudra Wendit
- Subagyo, Joko P. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Keren, Randa. (2013).*Upaya-Meningkatkan-Minat-Baca-Melalui-Media-Gambar-Pada-Anak-Usia-Dini* <https://id.scribd.com/doc/182982230>,  
Diakses pada tgl 5-5-2020, pukul 19:00wib